

SARI

Winda Ayu Octaviana. 2010. *Perbandingan Pembelajaran Mengetik Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Audio Musik Pada Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Teuku Umar Semarang.* Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Dra. Murwatiningsih, M.M. Pembimbing II: Drs. S. Martono, M.Si.

Kata Kunci : Pembelajaran, Media Audio Musik, dan Mengetik.

Pembelajaran mengetik yang dilakukan di SMK Teuku Umar Semarang adalah pembelajaran secara langsung tanpa menggunakan media. Oleh karena itu siswa menjadi merasa bosan dan lelah sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang optimal. Salah satu untuk meningkatkan perhatian belajar siswa adalah dengan cara diberikan stimulus agar siswa lebih bersemangat dalam melakukan pembelajaran mengetik sehingga hasil belajar lebih baik. Dalam pembelajaran pengajar sebagai fasilitator untuk menyediakan bahan yang akan diajarkan dan juga menyiapkan media audio musik untuk diputar dalam pembelajaran mengetik. Berdasarkan hal tersebut permasalahan yang muncul yaitu 1) apakah ada perbedaan hasil belajar mengetik dasar sebelum dan sesudah menggunakan media audio musik pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Teuku Umar Semarang, 2) Bagaimana kinerja guru sebelum dan sesudah menggunakan media audio musik dalam pembelajaran mengetik dasar pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Teuku Umar Semarang, 3) Bagaimana aktivitas siswa sebelum dan sesudah menggunakan media audio musik dalam pembelajaran mengetik dasar pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Teuku Umar Semarang, 4) Bagaimana tanggapan siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Teuku Umar Semarang terhadap penggunaan media audio musik dalam pembelajaran mengetik dasar. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mengetik, kinerja guru, aktivitas siswa sebelum dan sesudah menggunakan media audio musik pada siswa kelas X administrasi perkantoran SMK di Teuku Umar Semarang dan untuk mengetahui tanggapan siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Teuku Umar Semarang terhadap penggunaan media audio musik dalam pembelajaran mengetik .

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Teuku Umar Semarang. Penelitian ini termasuk penelitian populasi sebanyak 59 (lima puluh sembilan) siswa yang terdiri dari 2 kelas X AP 1 berjumlah 30 siswa dan X AP 2 berjumlah 29 siswa. Populasi akan diberi perlakuan dua kali pembelajaran yaitu pembelajaran mengetik sebelum menggunakan media audio musik (konvensional) dan menggunakan media audio musik. Variabel

dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebasnya adalah pembelajaran mengetik sebelum menggunakan media audio (konvensional) dan pembelajaran mengetik pada saat menggunakan media audio musik, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar mengetik sebelum menggunakan media audio musik dan sesudah menggunakan media audio musik. Metode pengambilan data 9



yang digunakan adalah dokumentasi, test, observasi, angket. Dalam penelitian ini ada dua analisis yaitu analisis deskriptif dan analisis akhir dengan menggunakan uji T dua pihak.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa analisis deskriptif persentase aktivitas siswa pada saat menggunakan media audio musik lebih baik dari pada sebelum menggunakan media audio musik persentase skor sebelum menggunakan media audio musik 64 % dan saat menggunakan media audio musik persentase skor 74 %. Angket siswa yang menunjukkan minat siswa terhadap pembelajaran mengetik juga menunjukkan hasil yang sangat positif prosentase skor 94,91%. Hasil belajar dengan menggunakan media audio musik juga lebih baik dari pada sebelum menggunakan media audio musik yaitu adanya peningkatan persentase jumlah siswa pada kategori mampu melakukan praktek mengetik (B) dari 15,25 % menjadi 30,51 % dan sangat mampu (A) dalam melakukan praktek mengetik dari 3,39 % menjadi 11,86 %. Hasil analisis uji t atau T test dua pihak dengan SPSS 16 diperoleh nilai $t_{hitung} = -3,548$ dengan taraf signifikansi sebesar 0.001 dan batas kesalahan 0,05 Karena taraf signifikansi lebih kecil dari batas kesalahan yaitu $0,001 < 0,05$ ini berarti terdapat perbedaan nilai rata-rata siklus I dan nilai rata-rata siklus II. Karena nilai rata-rata siklus II lebih tinggi dibanding nilai rata-rata siklus I maka dapat dikatakan nilai rata-rata siklus II lebih baik dibandingkan siklus I. Besarnya persentase peningkatan dari siklus I ke siklus II adalah 7,4 % .

Simpulan dan saran dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan dan peningkatan hasil belajar, kinerja guru, aktivitas siswa dalam pembelajaran mengetik sebelum dan sesudah menggunakan media audio musik pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Teuku Umar Semarang dan adanya respon sangat positif dari siswa dalam penerapan media audio musik dalam pembelajaran mengetik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru pengajar mengetik untuk menerapkan media audio musik dalam pembelajaran dan adanya pelatihan dalam pembuatan media pembelajaran. Selain itu masukan bagi SMK Teuku Umar Semarang pada jurusan Administrasi Perkantoran perlu diadakan alat-alat yang menunjang sebagai pembelajaran menggunakan media audio musik dan perlu penelitian lebih lanjut dengan mengambil populasi lebih banyak lagi diluar SMK Teuku Umar Semarang sehingga penelitian bersifat lebih umum dan meyakinkan.